

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang bertujuan untuk mengubah kemampuan seseorang.⁸ Menurut Gagne 1977, pembelajaran bisa dikatakan sebagai proses peningkatan kemampuan manusia yang bisa dipertahankan ataupun ditingkatkan tahapnya.⁹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan, pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan wawasan seseorang.

Untuk mencapai keberhasilan peroses pembelajaran, tentunya dibutuhkan elemen-elemen dalam pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran yang baik, harus memperhatikan berbagai elemen. Elemen-elemen dalam pembelajaran dapat saling mempengaruhi satu sama lain.¹⁰ Elemen-elemen pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

⁸ Lexi Jalu Aji, *Model-model Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*, (Banjarnegara: PT. Penerbit Qriset Indonesia, 2024), 41.

⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 3.

¹⁰ Yunawati Sele, *Buku Ajar dan Pembelajaran*, (2023), 26.

1. Tujuan

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan ataupun meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, kepribadian, keterampilan serta akhlak mulia untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan tingkat selanjutnya.¹¹

2. Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara kerja yang terstruktur, yang digunakan dalam melakukan sebuah pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan.¹² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan, metode pembelajaran merupakan cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu proses kegiatan pembelajaran.

3. Media Pembelajaran

Menurut Miarso 1989, media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar.¹³

4. Evaluasi Pembelajaran

¹¹ Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Guepedia, 2020), 21.

¹² F. Thomas Edison, *52 Metode Mengajar: Mengangkat Harkat dan Martabat Pendidik Menjadi Berwibawa dan Terhormat*, (Bandung: Kalam Hidup, 2017), 16.

¹³ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 6.

Evaluasi adalah salah satu elemen penting dan tahap yang harus dilakukan seorang guru untuk mengetahui keefektifan sebuah proses kegiatan pembelajaran.¹⁴

B. Teknik Gitar Metode *Carcassi*

Memainkan gitar tentunya perlu memahami teknik bermain gitar. Berikut ini penjelasan mengenai beberapa teknik dasar dalam memainkan gitar.

1. *Fingering* (Penjarian)

Fingering atau penjarian merupakan senam jari yang bertujuan untuk melatih pergerakan jari baik dalam memetik senar maupun menekan senar pada *fret* dengan tangan kanan dan tangan kiri.¹⁵ Berikut ini penjelasan singkat mengenai tangan kanan dan tangan kiri dalam memainkan gitar.

a. Tangan Kanan

Tangan kanan biasanya digunakan untuk memetik senar-senar pada gitar kecuali gitaris kidal yang biasanya menggunakan tangan kiri untuk memetik senar. Adapun simbol atau keterangan

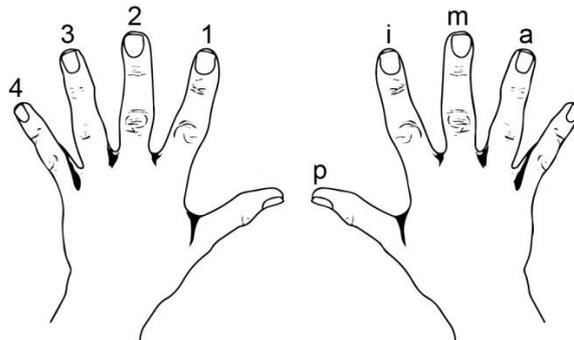
¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

¹⁵ Ahmad Faisal Al Kautsar, *Mahir Bermain Gitar*, (Yogyakarta: Genesis Learning, 2016), 29.

pada setiap jari tangan kanan dimulai dari ibu jari sampai jari manis yaitu *p,i,m,a*.

b. Tangan Kiri

Tangan kiri biasanya digunakan untuk menekan senar pada *fret*. Adapun simbol atau keterangan pada setiap jari tangan kiri yang dimulai dari jari telunjuk sampai jari kelingking yaitu 1,2,3,4.



Gambar II.1, Nama-nama jari

Sumber : *Google*

2. Teknik Memetik Senar Gitar

Memainkan gitar tentunya perlu menggunakan teknik untuk memetik senar gitar. Dalam memetik senar gitar terdapat dua teknik yaitu *Apoyando* dan *Tirando*.

a. *Apoyando*

Petikan *Apoyando* adalah cara memetik senar dengan penempatan jari yang menyentuh senar berikutnya setelah memetik

dengan menggunakan jari *i* dan *m* untuk menghasilkan nada yang lebih kuat dan tebal.

b. *Tirando*

Petikan *Tirando* adalah teknik memetik senar dengan posisi jari tidak menyentuh senar berikutnya setelah memetik sehingga menghasilkan suara yang lembut dan jernih.

3. Teknik Menekan Senar Gitar

Memainkan gitar perlu juga mengetahui teknik menekan senar dengan baik agar menghasilkan suara yang lebih jelas. Berikut teknik menekan senar dengan benar.

- a. Menekan senar dengan menggunakan ujung jari
- b. Letakkan jari di belakang *fret* agar menghasilkan suara yang jernih
- c. Menekan senar dengan tekanan yang merata, tidak terlalu keras atau terlalu lembut agar menghasilkan suara yang konsisten.

4. *Strumming* (Genjreng)

Strumming atau genjreng adalah teknik untuk membunyikan senar gitar secara bersamaan dengan pola irama tertentu.

C. Teori Musik Dasar

Mempelajari gitar perlu juga untuk memahami beberapa teori musik dasar. berikut penjelasan mengenai beberapa teori musik dasar.

1. Tangga Nada

Tangga nada yaitu tingkatan nada yang dimulai dari nada dasar sampai oktafnya. Tangga nada biasanya berisi tujuh nada pokok yaitu do, re, mi, fa, sol, la, si yang kemudian dilanjutkan dengan nada dasar pada oktaf berikutnya. Adapun jarak antara nada yang disebut *interval* yang berupa jarak $\frac{1}{2}$, 1 atau lebih untuk menentukan jenis dan variasi pada tangga nada. Tangga nada terbagi menjadi tiga bagian yaitu *Diatonis*, *Pentatonis* dan *Kromatis*.

a. Diatonis

Diatonis yaitu tangga nada yang dalam satu oktafnya memiliki 7 nada. Dalam tangga nada *diatonis* terdapat pula dua tangga nada yaitu tangga nada mayor dan minor.



Gambar II.2, Contoh tangga nada mayor

Sumber : Buku metode *carcassi*



Gambar II.3, Contoh tangga nada minor

Sumber : Buku metode *carcassi*b. *Pentatonis*

Pentatonis yaitu tangga nada yang dalam satu oktafnya memiliki 5 nada.

c. *Kromatis*

Kromatis yaitu tangga nada yang dalam satu oktafnya memiliki 12 nada yang masing-masing nada berjarak $\frac{1}{2}$.

2. Melodi

Melodi merupakan nada-nada yang dirangkai dan diatur tinggi-rendah, panjang-pendek dan harganya sehingga menjadi sebuah kalimat lagu.

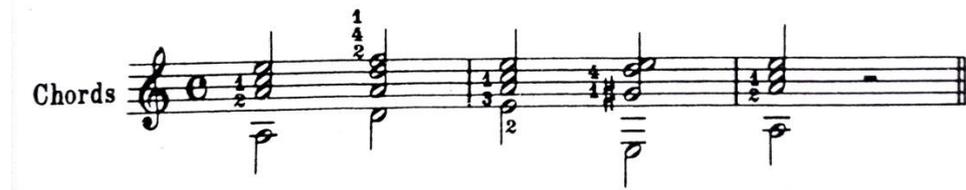
3. *Chord* (Akord)

Akord merupakan penggabungan tiga nada atau lebih yang dimainkan secara bersamaan dan menghasilkan nada yang harmonis. Akord berfungsi untuk mengiringi lagu, menciptakan harmoni dan memberi warna pada lagu.



Gambar II.4, Contoh akord mayor

Sumber : Buku metode *carcassi*



Gambar II.5, Contoh akord minor

Sumber : Buku metode *carcassi*

4. Arpeggio

Arpeggio adalah teknik memainkan nada-nada pada akor yang dibunyikan secara bergantian atau berurutan dengan satu persatu.

Gambar II.6, *Arpeggio* dengan ibu jari dan dua jari

Sumber : Buku metode *carcassi*



Gambar II.7, *Arpeggio* dengan ibu jari dan tiga jari

Sumber : Buku metode *carcassi*